

ABSTRAK

Heru Gunawan (1171030084), 2021, Penanggulangan Xenophobia Dalam Al-Qur`an (Analisis Terhadap Ayat-Ayat Penanggulangan Xenophobia Perspektif Teori *Double Movement* Fazlur Rahman)

Dalam Al-Qur`an dijelaskan bahwa Allah menciptakan manusia dengan penuh keunikan salah satu keunikan yang dimiliki oleh umat manusia ada pada perbedaan, Allah menciptakan manusia berbeda-beda suku, budaya, ras, dan bahasa dengan tujuan menunjukkan kekuasaannya. Namun, pada kenyataannya umat manusia seringkali mengelompok-kelompokan perbedaan-perbedaan tersebut hingga menimbulkan banyak masalah, salah satu masalah yang timbul dari sifat mengelompok-kelompokkan adalah tindak xenophobia, xenophobia merupakan sebuah perasaan takut atas keterasingan sehingga menimbulkan berbagai persepsi dan tindakan lainnya. Xenophobia tidak hanya terjadi pada orang-orang yang beragama non-Islam, tapi juga pada orang-orang Islam. Hal ini merupakan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini, dengan rumusan masalah bagaimana cara menanggulangi xenophobia dalam Al-Qur`an dengan menggunakan perspektif teori *Double Movement*?

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, penulis menggunakan dua metode dalam meneliti permasalahan ini yakni deskriptif analisis dan sejarah, dengan menghimpun sumber-sumber kepustakaan. Penulis menggunakan teori *Double Movement* sebagai metode untuk menganalisis data yang didapat. Tahapan yang penulis lakukan yakni mengumpulkan data-data berupa dokumen yang mengandung relevansi dengan xenophobia dan ayat-ayat Al-Qur`an yang mengisyaratkan xenophobia, kemudian penulis mencari berbagai dokumen yang membahas sejarah xenophobia atau tindakan yang mengisyaratkan xenophobia pada masa turunnya Al-Qur`an dan mencari relevansinya dengan masa kini, dengan bentuk analisis yang demikian didapatkan poin-poin yang mengandung solusi untuk penanggulangan xenophobia.

Hasil dari penelitian penanggulangan xenophobia dalam Al-Qur`an dengan menggunakan perspektif teori *Double Movement* Fazlur Rahman adalah pengaruh politik, pengaruh budaya, virus antropologi, doktrin keagamaan, dan ekonomi merupakan latar belakang xenophobia di masyarakat muslim, solusi untuk menanggulangi xenophobia di lingkungan masyarakat muslim adalah kembali kepada ajaran yang terdapat pada kitab suci yang dibawa oleh para Nabi, menimbulkan kesadaran tentang perbedaan yang merupakan anugerah, mengenal perbedaan suku, bangsa, ras, budaya, dan bahasa, merekatkan tali persaudaraan, menyadari kemuliaan dinilai dari ketakwaan kepada Allah, memberikan kepastian hukum.

Kata Kunci: *xenophobia, Double Movement, Fazlur Rahman*